

THE EASTBAY : Hibur Pengunjung Hari Terakhir Kuta Beach Festival 2018



Journalist: **lilikbadung**, Tanggal: *21 Oct 2018*

BADUNG- Kuta Beach Festival 2018 yang berlangsung mulai 19-21 Oktober 2018, Event yang berlangsung di pantai Kuta menampilkan pagelaran musik, pakaian, makanan, festival layang-layang, kontes berselancar, dan pengunjung dapat menyaksikan. indahny matahari terbenam di Pantai Kuta.

Beberapa dari kita mungkin sudah cukup akrab dengan genre musik “ska”. Ska adalah genre musik dari Jamaika yang berkembang pada akhir tahun 1950an. Pada dasarnya Ska adalah sebuah musik yang mengkombinasikan gaya dari Jazz, Blues, Calypso dan Carribean Mento. Ska adalah warna musik yang turut mengilhami lahirnya jenis musik “reggae”.

Di tahun 1980an, muncul third wave SKA atau yang lebih dikenal dengan nama “ska punk”. Diawal 90an, banyak kelompok ska punk yang mendapat respon yang baik di scene dan industri musik. Kelompok ska punk seperti The Hippos, Save Ferris, Operation Ivy, Reel Big Fish, Less Than Jake, Goldfinger, Sublime, Voodoo Glow Skulls dinyatakan mampu membawa warna musik ini ke level yang lebih tinggi.

Meskipun sedikit telat, di Indonesia sendiri musik Ska sempat booming dan populer dalam industri musik di penghujung tahun 90an. Tak terkecuali di Bali, meski pergerakan dari skena ini masih terkesan malu malu

dan tidak sepesat perkembangan musik punk dan metal.

Sejatinya Bali masih memiliki regenerasi yang cukup menarik dalam skena musik ini. The Eastbay, unit ska punk baru yang akan mulai menggoncang ranah musik ini. The Eastbay adalah kelompok yang dihuni oleh beberapa musisi Bali, yang telah menorehkan kesuksesan dalam berkarir di ranah musik independen.

Para personel yang sebelumnya dikenal bersama kelompok seperti Psycho Fun, The Hydrant, dan Snap Rawks ini akhirnya memantapkan langkah mereka untuk membentuk sebuah project baru bernafaskan ska yang dicampur dengan beberapa riff serta ketukan musik punk yang banyak mengambil referensi dari kelompok seperti Rancid, dan The Interrupters.

Dengan warna musik yang mereka mainkan, The Eastbay yang digawangi oleh Gapz (vokal, gitar), Wis (gitar), Gung D (vokal, keyboard), Gung Aax (bass), dan Metal (drum) akan menghadirkan kembali memori dan nostalgia para penikmat musik terhadap musik yang sempat menjadi konsumerisme para remaja Indonesia di akhir 90'an di hari terakhir Kuta Beach Festival 2018.

The Eastbay yang resmi dibentuk pada bulan April 2017, tepat tanggal 13 Oktober 2018 berusia 2 tahun. The Eastbay membuat suatu gebrakan yaitu dengan merilis salah satu single yang dibarengi dengan tampilan visual berupa video musik dari single pertama mereka berjudul "Manusia Mesin". Dalam menikmati musik, bagi beberapa pendengar pasti memiliki sudut pandang tersendiri dalam menilai apa yang sedang dinikmatinya.

Sama halnya dengan single "Manusia Mesin" yang secara musikalitas kental dengan ketukan yang upbeat dibalut dengan riff ska dan melodi yang manis serta lagam vokal yang begitu mudah dinyanyikan. Lagu "Manusia Mesin" merupakan karya pertama yang terdengar cukup kritis dengan mengambil tema peduli lingkungan dan kehidupan sosial.

Selain single "Manusia Mesin" ini ke depannya, The Eastbay pun telah menyiapkan deretan "amunisi baru" sebelum mengeluarkan album penuh baik fisik maupun digital. Meski masih terbilang belia, sejatinya The Eastbay adalah salah satu kelompok yang cukup menjajikan dalam ranah musik ini di kemudian hari. Sesuai dengan namanya sendiri,

The Eastbay adalah sebuah analogi yang akan membuat kita hanyut terhadap suasana pesisir pantai dari wilayah timur pulau Bali yang relax, warm dan friendly. "The Eastbay akan membawakan 8 lagu di Event Kuta Beach Festival 2018, dan Kami akan membawakan lagu perjuangan rakyat "Bali Tolak Reklamasi", kata Arta Dwipa Vokalis The Eastbay ketika di konfirmasi Jurnalis Indonesia Satu Biro Bali Minggu (21/10).

"The Eastbay salah satu band asli Bali yang peduli dengan isu lingkungan, harapan kami sebagai musisi, agar Perpres No.51 Tahun 2014 di cabut dan mengembalikan Kawasan Teluk Benoa menjadi Kawasan Konservasi", pungkas Arya Dwipa.(goenawan).

Sumber:

<http://ntt.indonesiasatu.co.id/news/detail/>

[the_eastbay__3a_hibur_pengunjung_hari_terakhir_kuta_beach_festival_2018](#)